



## **Sinergitas Mahasiswa dan Instansi Puskesmas dalam Upaya Pengendalian Covid-19 Melalui Vaksinasi di Desa Cileunyi Kulon**

### ***Synergy of Students and Puskesmas Institutions in the Effort to Control Covid-19 Through Vaccination in Cileunyi Kulon Village***

**Ahmad Husni Hasbulloh<sup>1</sup>, Ega Ratnasari<sup>2</sup>, Fadli Sandika<sup>3</sup>, Melina Wahyuningrum<sup>4</sup>, Muhammad Rifqi Mahmud<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [hasbulloh.ahh@gmail.com](mailto:hasbulloh.ahh@gmail.com)

<sup>2</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [egaratnasari310@gmail.com](mailto:egaratnasari310@gmail.com)

<sup>3</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [fadlisandika12@gmail.com](mailto:fadlisandika12@gmail.com)

<sup>4</sup>Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [melinawyrm@gmail.com](mailto:melinawyrm@gmail.com)

<sup>5</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [m.rifqi.mahmud@uinsgd.ac.id](mailto:m.rifqi.mahmud@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi pandemi Covid-19, salah satunya melalui pengadaan vaksinasi. Program vaksinasi ini bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan pandemi Covid-19. Vaksinasi bermanfaat untuk memberi perlindungan terhadap tubuh dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh. Mahasiswa sebagai fasilitator kepanjangan tangan dari pemerintah bekerjasama dengan masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi, dalam hal ini mahasiswa melakukan sinergitas dengan instansi puskesmas Cileunyi dalam rangka pelaksanaan vaksinasi untuk masyarakat Desa Cileunyi Kulon, khususnya masyarakat di lingkungan RW 20. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sinergitas mahasiswa dan instansi puskesmas dalam upaya pengendalian Covid-19 melalui vaksinasi di Desa Cileunyi Kulon. Penelitian ini menggunakan metodologi pengabdian yang meliputi beberapa tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program yang dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi terbilang rendah, tetapi setelah mahasiswa bersinergi dengan instansi puskesmas

Cileunyi untuk melakukan sosialisasi, masyarakat menjadi lebih paham, sadar dan tertarik akan pentingnya vaksinasi.

**Kata Kunci:** Sinergitas, Covid-19, Vaksinasi

### **Abstract**

*The government continues to make various efforts to overcome the Covid-19 pandemic, one of which is through the procurement of vaccinations. This vaccination program aims to break the chain of disease transmission and stop the Covid-19 pandemic. Vaccination is useful to provide protection to the body by causing or stimulating specific immunity in the body. Students as facilitators of the government cooperate with the community to carry out vaccinations, in this case students synergize with Cileunyi health center agencies in the framework of the implementation of vaccinations for the people of Cileunyi Kulon Village, especially the community in RW 20. The purpose of this research is to find out how synergy students and health center agencies in efforts to control Covid-19 through vaccination in Cileunyi Kulon Village. This research uses a devotional methodology that includes several stages, namely social reflection, program planning, program implementation and program evaluation conducted face-to-face with regard to health protocols. Based on the results of research it can be known that public awareness of the importance of vaccination is relatively low, but after students synergize with Cileunyi health center agencies to socialize, the public becomes more understanding, aware and interested in the importance of vaccination.*

**Keywords:** Synergy, Covid-19, Vaccination

## **A. PENDAHULUAN**

Pada bulan Desember 2019, di Kota Wuhan, Tiongkok, telah terjadi kejadian yang sangat luar biasa yaitu sebuah kasus radang paru-paru (pneumonia) yang disebabkan oleh virus dari keluarga besar Virus Corona. Virus yang ditemukan di Kota Wuhan tersebut belum pernah dikenal sebelumnya, sehingga disebut sebagai Corona jenis baru atau Novel Coronavirus (= novel, paling baru).

Pada tanggal 11 Februari 2020, secara resmi WHO (World Health Organization) telah mengumumkan mengenai penamaan baru virus yang menyebabkan pneumonia misterius yaitu dengan nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 atau disebut juga SARS-CoV-2 dan nama penyakit yang ditimbulkannya yaitu Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Bahkan WHO juga telah mengumumkan bahwa COVID-19 dapat disebut sebagai pandemi global, karena COVID-19 ini sudah menyebar ke seluruh negara di dunia dan salah satunya yaitu negara Indonesia. (Pane, Fikri, and Ritonga 2018)

Meskipun COVID-19 baru ditemukan di Kota Wuhan China pada akhir tahun 2019 tetapi penyebarannya begitu sangat cepat, hingga berselang 4 bulan setelah adanya laporan kasus pertama yaitu pada bulan April 2020 terdapat lebih dari 200 negara yang terdapat kasus COVID-19 dengan jumlah kasus yang terinfeksi sebanyak lebih dari 2.300.000 orang, dan dengan total kematian mencapai lebih dari 150.000 orang di seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Dampak dari adanya COVID-19 di Indonesia terasa pada berbagai aspek diantaranya yaitu pada bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Akibat terjadinya pandemi COVID-19 ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya salah satunya yaitu dengan melakukan program vaksinasi yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19 yang sangat berbahaya ini, dan program vaksinasi tersebut dilakukan diberbagai wilayah di Indonesia salah satunya yaitu di RW 20 Desa Cileunyi Kulon, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Masyarakat di lingkungan RW 20 Desa Cileunyi Kulon masih banyak yang belum melakukan vaksinasi dan masyarakat RW 20 Desa Cileunyi Kulon dalam tingkat kesadaran serta pengetahuan akan pentingnya vaksinasi masih rendah karena masih kurangnya edukasi mengenai vaksinasi yang didapat, dan instansi puskesmas Cileunyi sebagai sarana untuk kegiatan pelaksanaan vaksinasi di optimalisasi untuk kegiatan vaksinasi yang lebih baik. Maka mahasiswa sebagai agent of change berperan membantu pemerintah dalam mensukseskan program vaksinasi tersebut dengan membangun sinergitas bersama instansi puskesmas Cileunyi dalam upaya pengendalian COVID-19 melalui vaksinasi. Menurut Covey (1989) menyatakan bahwa bersinergi lebih dari sekedar bekerjasama. Bersinergi adalah menciptakan solusi atau gagasan yang lebih baik dan inovatif dari sebuah kerjasama, oleh karena itu dinyatakan oleh Covey sebagai suatu 'creative cooperation' (Sulasmi 2018). Maka dari itu, untuk mensukseskan program vaksinasi tersebut mahasiswa juga memberdayakan instansi puskesmas Cileunyi sebagai sarana untuk kegiatan pelaksanaan vaksinasi dan memberdayakan masyarakat di lingkungan RW 20 Desa Cileunyi Kulon sebagai sasaran dari program vaksinasi tersebut.

Salah satu tujuan dilakukannya KKN DR SISDAMAS 2021 ini, yaitu untuk pemberdayaan masyarakat dan instansi puskesmas Cileunyi dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19, sebagai wujud dukungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam usaha pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19. Tujuan dibangunnya sinergitas mahasiswa dengan instansi puskesmas Cileunyi dalam pemberdayaan masyarakat dan instansi puskesmas Cileunyi diharapkan dengan ini masyarakat Desa Cileunyi Kulon dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya vaksinasi dan dapat mengoptimalisasi instansi puskesmas Cileunyi sebagai sarana untuk kegiatan pelaksanaan vaksinasi sehingga program vaksinasi yang dijalankan oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik serta

memenuhi sasaran secara nasional dan kasus COVID-19 di Indonesia dapat segera ditangani.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN DR Sisdamas berupa program vaksinasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program yang dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan.



**Bagan 1.** Diagram alir metodologi pengabdian

Diawali dengan tahapan refleksi sosial, dilakukan kegiatan adaptasi diri dengan masyarakat setempat dan mengajak untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang dapat dikembangkan. Observasi terfokus dalam mendalami permasalahan yang terjadi di masyarakat sekitar, salah satunya berupa kurangnya edukasi dan kesadaran terkait vaksinasi. Selain itu, dilakukan juga pendekatan terhadap kelompok sosial di RW 20 yakni ibu-ibu PKK. yang dirasa dapat membantu menyukkseskan berjalannya kegiatan.

Tahapan selanjutnya berupa perencanaan program melalui pendataan dan mensosialisasikan vaksinasi di wilayah sekitar. Dimulai dengan membantu penyelenggaraan posyandu dengan sasaran balita, anak-anak dan lansia sehingga terjalinnya hubungan baik dengan ibu-ibu PKK setempat dan dapat membuka pembicaraan mengenai pendataan vaksinasi juga dapat berinteraksi dan mensosialisasikan secara langsung kepada masyarakat. Perencanaan program juga dilanjutkan dengan kegiatan mendesain dan memasang pamflet terkait sosialisasi vaksinasi di tempat umum pada masing-masing RT di RW 20. Diharapkan warga sekitar lebih waspada terhadap pandemi dan tersadarkan akan pentingnya vaksinasi. Tahapan ini dilanjutkan dengan kegiatan pendataan peserta yang dibantu oleh ibu-ibu PKK setempat, kemudian dilanjutkan dengan pengiriman data peserta vaksinasi kepada pihak puskesmas untuk menentukan jadwal pasti pelaksanaan vaksinasi bagi

warga yang telah terdaftar. Selanjutnya waktu pelaksanaan disebarluaskan kepada masyarakat agar hadir sesuai waktu yang telah ditentukan.

Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan mempersiapkan tempat pelaksanaan dan memeriksa segala kebutuhan sebelum waktu penyelenggaraan. Kemudian mahasiswa diberikan pembekalan oleh pihak puskesmas terkait pembagian tugas dilapangan. Pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan masing-masing tugas yang diberikan hingga kegiatan selesai.

Pada tahapan evaluasi dilaksanakan dengan melakukan diskusi antara pihak puskesmas dan mahasiswa untuk menentukan solusi terbaik dari masalah yang timbul saat pelaksanaan. Secara keseluruhan, program telah berhasil dilaksanakan sesuai perencanaan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan pada hari Kamis 26 Agustus 2021 pukul 07.00 hingga pukul 12.00 yang bertempat di Puskesmas Cileunyi Kulon, Jl. Raya Cileunyi Wetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat. Kerja sama antara intansi puskesmas dan mahasiswa berjalan dengan baik melalui pembagian tugas saat pelaksanaanya.

Mahasiswa mendapat tugas untuk membantu di bagian registrasi dengan rincian tugas memeriksa kesesuaian nama dengan data yang sudah tersedia, pemberian nomor antrian dan pemberian formulir *screening* dan formulir persetujuan. Adapun tugas selanjutnya membantu dokter dan tenaga kesehatan dalam menyiapkan kebutuhan untuk vaksinasi seperti menyiapkan alat suntik, plester, alkohol, dan menyerahkan formulir *screening* dari meja *screening* kepada dokter lalu memanggil nomor antrian peserta vaksinasi.

Kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan dengan pemberian vaksin varian *Astra Zeneca* dan dilaksanakan bersamaan dengan penerima vaksin dosis ke dua yakni dengan vaksin varian *Sinovac*. Peserta penerima vaksin pertama yang merupakan masyarakat di RW 20 terdiri dari 32 peserta terdaftar dan peserta dosis ke dua sebanyak 155 peserta terdaftar. Namun saat pelaksanaan hanya hadir 158 peserta dari jumlah total 187 peserta.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat ini, angka kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia tercatat telah mengalami peningkatan, terutama disebabkan adanya varian virus Delta. Sehingga, pemerintah saat ini terus melakukan berbagai upaya untuk menangani kasus COVID-19 di Indonesia agar tidak terjadi lonjakan dan peningkatan kasus. Kementerian Kesehatan telah memperbarui aturan mengenai pelaksanaan vaksinasi untuk penanggulangan pandemi COVID-19 serta meningkatkan cakupan program vaksinasi secara nasional. Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan

Nomor 19 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang disahkan oleh Menteri Kesehatan pada tanggal 5 Juli 2021 (Menkes 2021), menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 dengan sejumlah perubahan.

Vaksinasi adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah COVID-19. Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Kemenkes RI 2021). Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan terhadap tubuh agar tidak jatuh sakit akibat terserang oleh virus COVID-19 dengan cara menstimulasi kekebalan dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Beberapa jenis vaksin yang digunakan di Indonesia telah disetujui oleh WHO dan terbukti aman serta efektif dalam melindungi penerimanya. Selain itu juga jenis vaksin yang digunakan di Indonesia telah melalui uji klinis dari berbagai lembaga terkait di Indonesia. Dengan melalui kerjasama antar berbagai pihak, maka program vaksinasi mulai digencarkan oleh pemerintah di berbagai wilayah atau daerah di Indonesia dan di semua lapisan masyarakat salah satunya yaitu di wilayah.

RW 20 Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh dokter, perawat atau bidan yang memiliki kompetensi dan dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia.

Namun pada saat ini, program vaksin yang dijalankan di Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai macam kendala, salah satunya yaitu masalah mengenai penyebaran hoax atau berita-berita mengenai vaksin yang dapat mempengaruhi masyarakat sehingga penyerapan vaksin masih belum dapat mencapai sasaran vaksinasi secara nasional. Sehingga kami sebagai mahasiswa ingin membantu dalam rangka menyukseskan program pemerintah dalam pengendalian penyebaran COVID-19 dengan melakukan kerjasama bersama instansi puskesmas setempat melalui program vaksinasi di wilayah RW 20 Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan observasi kepada masyarakat di wilayah RW 20 Desa Cileunyi Kulon mengenai vaksinasi. Observasi tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan yang muncul. Hasil dari observasi tersebut diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat khususnya mengenai vaksinasi, yakni kesadaran masyarakat di wilayah tersebut masih rendah karena kurangnya edukasi yang

masyarakat dapatkan terkait vaksinasi. Sehingga dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi mengenai vaksinasi terhadap masyarakat di lingkungan RW 20 Desa Cileunyi Kulon, dapat dilihat pada Gambar 2. Sosialisasi tersebut mendapatkan respon yang baik serta masyarakat menjadi lebih paham mengenai vaksinasi. Selain itu juga, dilakukan pendekatan terhadap kelompok sosial yaitu terhadap ibu-ibu PKK di RW 20 yang dirasa dapat membantu mensukseskan berjalannya kegiatan ini. Serta membangun kerjasama dalam memberdayakan masyarakat untuk mengikuti vaksinasi tersebut.



**Gambar 1.** Observasi di Wilayah RW 20

Tahapan selanjutnya melakukan perencanaan program melalui pendataan dan mensosialisasikan vaksinasi di wilayah sekitar. Dimulai dengan membantu kegiatan penyelenggaraan posyandu di RW 20 Desa Cileunyi Kulon dengan sasaran kegiatan tersebut yaitu balita, anak-anak dan lansia. Sehingga terjalinnya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan ibu-ibu PKK setempat dan membuka pembicaraan mengenai pendataan vaksinasi, serta dalam kegiatan posyandu tersebut dapat berinteraksi dan mensosialisasikan vaksinasi secara langsung kepada masyarakat setempat. Selain itu juga dilakukan pemasangan pamflet terkait sosialisasi vaksinasi di beberapa tempat umum pada masing-masing RT di wilayah RW 20 Desa Cileunyi Kulon, dapat dilihat pada Gambar 3. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya agar masyarakat sekitar lebih waspada terhadap pandemi COVID-19 dan sadar akan pentingnya vaksinasi.



## **Gambar 2.** Pemasangan Pamflet Vaksinasi Di RW 20

Peran mahasiswa dalam masyarakat dikenal sebagai *agent of change* (agen perubahan). Menurut Dudung (2009) mahasiswa sebagai *agent of change* adalah mahasiswa sebagai pemuda yang memiliki potensi kepekaan dan kritis yang tinggi terhadap kehidupan sosial. (Aningzah 2013) Mahasiswa merupakan penggerak untuk perubahan ke arah yang lebih baik serta dengan melalui pengetahuan, ide, dan keterampilan yang dimilikinya, mahasiswa dapat menjadi lokomotif kemajuan. Peran ini bukan hanya berdampak terhadap lingkungan, tetapi juga memiliki dampak yang besar bagi kemajuan bangsa dan negara. Salah satu peran yang dilakukan di lingkungan RW 20 yaitu sebagai fasilitator perpanjangan tangan pemerintah dalam pengadaan serta pelaksanaan vaksinasi yaitu melakukan sinergitas dengan instansi puskesmas Cileunyi dalam rangka upaya pengendalian COVID-19. Kegiatan tersebut sebagai salah satu pemberdayaan instansi puskesmas di wilayah RW 20 Desa Cileunyi Kulon dalam pengendalian penyebaran COVID-19 melalui vaksinasi.

Menurut Walton (1999), definisi yang paling sederhana dari sinergi adalah hasil upaya kerjasama atau '*co-operative effort*', karena itu inti dari proses untuk menghasilkan kualitas sinergi adalah kerjasama. Covey (1989) menyatakan bahwa bersinergi lebih dari sekedar bekerjasama. Bersinergi adalah menciptakan solusi atau gagasan yang lebih baik dan inovatif dari sebuah kerjasama, oleh karena itu dinyatakan oleh Covey sebagai suatu '*creative cooperation*' (Sulasmi 2018). Dengan adanya sinergitas antara mahasiswa dengan instansi puskesmas Cileunyi ini diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan vaksinasi yang dilakukan di wilayah RW 20 Desa Cileunyi Kulon.

Kegiatan pengadaan vaksinasi diawali dengan mengumpulkan data calon penerima vaksin di lingkungan RW 20. Pendataan dilakukan dengan kerja sama antara mahasiswa dan kelompok sosial setempat yakni ibu-ibu PKK. Data calon penerima vaksin sebelum di adakan nya sosialisasi dan kerjasama antara mahasiswa dengan instansi puskesmas Cileunyi sangat rendah dan kurang diminati oleh masyarakat, akan tetapi setelah mahasiswa melakukan pemberdayaan masyarakat di lingkungan RW 20 melalui sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi dan melakukan pemberdayaan serta kerjasama antara mahasiswa dengan instansi puskesmas setempat, masyarakat menjadi lebih tertarik dan sadar akan pentingnya vaksinasi ini. Berikut data calon penerima vaksinasi di RW 20 tertera pada Tabel 1.

Pada Tabel 1 tersebut dapat menjadi acuan keberhasilan program yang direncanakan, terlihat bahwa masyarakat menyambut dengan antusias adanya kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan di puskesmas Cileunyi. Sebelum adanya kegiatan sosialisasi dan sinergitas antara mahasiswa dengan instansi puskesmas Cileunyi jumlah calon penerima vaksin hanya berjumlah 8 orang, akan tetapi setelah adanya sinergi antara mahasiswa dengan instansi puskesmas Cileunyi jumlah penerima bertambah menjadi 32 orang. Setelah data calon

penerima vaksin terkumpul, kemudian data tersebut diserahkan kepada pihak puskesmas Cileunyi untuk dikelola, dapat dilihat pada Gambar 4.

**Tabel 1.** Data Calon Penerima Vaksinasi di RW 20

No	Nama	Jenis Pekerjaan
1	Fauzi Ramdhani	Pelajar
2	Maryati S	IRT
3	Dedeh S. Hani	IRT
4	Purnomo	Pedagang
5	Feni Yuliana	IRT
6	Kusmaryati	IRT
7	Titing	IRT
8	Bros Siti	IRT
9	Elim Sulaeman	Pedagang
10	Tami Rosmadewi	Belum Bekerja
11	M. Anshori	Belum Bekerja
12	Adah	IRT
13	N. Titi Rohaeti	Pedagang
14	Asiah	IRT
15	Dede Sutisna	Buruh
16	Alfi Gahna	Buruh
17	Santi	IRT
18	Iis Hanisah	IRT
19	Yudi	Supir
20	Yati Nurhayati	IRT
21	Marni Sumarni	IRT
22	Heni	IRT
23	Sinta Wahyuni	IRT
24	Homsanah	IRT
25	Nana Juhana	Buruh

26	Ijah	IRT
27	Dani Hamdani	Buruh
28	Fadli Sandika	Mahasiswa
29	Mahmudin	Buruh
30	Tania Octaviani	Belum Bekerja
31	Wati Sumiati	IRT
32	Reskia Ayu N.	Belum Bekerja



**Gambar 3.** Koordinasi Serta Penyerahan Data Kepada Pihak Puskesmas

Setelah semua tahapan perencanaan selesai, kemudian dilakukan penjadwalan untuk pelaksanaan vaksinasi yang akan dilakukan di puskesmas Cileunyi. Mahasiswa dan tenaga kesehatan di puskesmas saling bahu membahu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut agar dapat terlaksana dengan baik, terlihat pada Gambar 5. Kerja sama dilakukan dengan pembagian tugas saat pelaksanaan seperti pada bagian administrasi atau registrasi vaksinasi, tahap *screening*, tahap pemberian vaksin, dan pembagian sertifikat vaksinasi. Mahasiswa mendapat tugas untuk membantu di bagian registrasi (Gambar 6) yaitu memeriksa kesesuaian nama peserta vaksinasi dengan data yang sudah tersedia, pemberian nomor antrian dan pemberian formulir *screening* serta formulir persetujuan. Adapun tugas mahasiswa selanjutnya membantu dokter dan tenaga kesehatan dalam menyiapkan kebutuhan untuk vaksinasi (Gambar 7) seperti menyiapkan alat suntik, plester, alkohol, dan menyerahkan formulir *screening* dari meja *screening* kepada dokter lalu memanggil nomor antrian peserta vaksinasi.

Varian vaksin yang diberikan kepada masyarakat yaitu vaksin varian *Astra Zeneca* dan varian penerima vaksin dosis ke dua yaitu vaksin varian *Sinovac*. Peserta penerima vaksin pertama yang merupakan masyarakat di lingkungan RW 20 terdiri dari 32 orang peserta yang terdaftar sedangkan peserta dosis ke 2 sebanyak 155

orang peserta yang terdaftar. Namun pada saat pelaksanaan hanya hadir 158 orang peserta dari total 187 orang peserta.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi



**Gambar 5.** Pendaftaran Vaksinasi



**Gambar 6.** Menyiapkan Kebutuhan Pemberian Vaksin

Dalam pelaksanaan vaksinasi tersebut terdapat beberapa hambatan, masyarakat kekurangan tempat duduk sehingga tidak tertib, masyarakat masih belum taat mengantri saat pendaftaran dan masih ada beberapa orang yang tidak memperhatikan protokol kesehatan seperti menjaga jarak (*social distancing*). Akan tetapi hambatan tersebut masih bisa diatasi oleh mahasiswa dan tenaga kesehatan yang bersinergi dengan memberikan arahan kepada masyarakat untuk taat

mengantri serta masyarakat dihimbau untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan selama pelaksanaan kegiatan vaksinasi tersebut berlangsung sehingga kegiatan vaksinasi tersebut dapat berjalan dengan baik sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Setelah pelaksanaan vaksinasi selesai dilakukan, kemudian dilakukan tahap evaluasi dengan melakukan diskusi antara pihak puskesmas Cileunyi dengan mahasiswa untuk menentukan solusi terbaik dari masalah yang timbul saat pelaksanaan. Secara keseluruhan, program telah berhasil dilaksanakan sesuai perencanaan dan sebagai evaluasi mahasiswa menyarankan untuk menambah jumlah tempat duduk untuk peserta vaksinasi agar lebih tertib dan membuat penjadwalan vaksinasi dengan menggunakan sesi agar masyarakat dapat lebih tertib serta menghindari adanya kerumunan untuk dipelaksanaan vaksinasi selanjutnya.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas, pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa program vaksinasi yang dijalankan di Indonesia dihadapkan oleh berbagai macam kendala, salah satunya yaitu masalah mengenai penyebaran *hoax* atau berita-berita mengenai vaksin yang dapat mempengaruhi masyarakat sehingga penyebaran vaksin masih belum mencapai sasaran vaksinasi nasional, serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai vaksinasi karena kurangnya edukasi yang masyarakat dapatkan terkait vaksinasi, khususnya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan RW 20 Desa Cileunyi Kulon.

Dalam hal ini mahasiswa dan instansi puskesmas Cileunyi berupaya melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi mengenai vaksinasi dan respon baik didapatkan pada kegiatan tersebut serta masyarakat menjadi lebih paham, sadar, dan tertarik akan pentingnya vaksinasi.

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, namun berkat dilakukannya sinergitas antara mahasiswa dan tenaga kesehatan di puskesmas yang saling bahu membahu menyukseskan kegiatan, hambatan dapat diatasi dengan baik dan kegiatan vaksinasi dapat berjalan dengan baik sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

### **2. Saran**

Pelaksanaan program edukasi dan program vaksinasi seharusnya digalakkan lebih masif kepada setiap masyarakat di lingkungan RW 20 Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Hal tersebut tentunya ditujukan agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya vaksinasi sebagai upaya pengendalian COVID-19 dan akan berimplikasi pada keberhasilan program vaksinasi yang dijalankan oleh pemerintah karena masyarakat sepenuhnya telah ikut mensukseskan program vaksinasi tersebut.

Selain itu, untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan di puskesmas Cileunyi, dapat dilakukan dengan mempertegas serta membuat alur pendaftaran yang lebih jelas agar masyarakat dapat lebih tertib dan disiplin dalam pelaksanaannya. Penerapan protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan memakai masker juga harus dipertegas sehingga pelaksanaan kegiatan vaksinasi dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada masyarakat di lingkungan RW 20 Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Terutama kepada ketua RW 20, kelompok sosial ibu-ibu PKK RW 20, serta kepada kepala puskesmas Cileunyi beserta para tenaga kesehatan atas kerjasama, kontribusi dan bantuannya dalam menyukseskan berjalannya kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan di Desa Cileunyi Kulon.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Aningzah, Lia Riva'attul. 2013. "Strategi Pengambilan Keputusan dalam Berorganisasi Pada Aktivis Mahasiswa Di UMS." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Kemkes RI. 2021. "Question ( Faq ) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-." 2020. 1–16. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSINASI\\_COVID\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf).

Menkes. 2021. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19." 78(12): 790–95. <https://tumj.tums.ac.ir/article-1-11063-fa.html>.

Pane, Dewi Nurmasari, Miftah EL Fikri, and Husni Muharram Ritonga. 2018. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*.

Sulasm, Siti. 2018. "Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi Dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 13(2): 219–37.